

Analysis of the Impact of Income and Community Environmental Conditions on Housing Development in Praya District, Central Lombok Regency

Analisis Dampak Pendapatan dan Kondisi Lingkungan Masyarakat terhadap Pembangunan Perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah

Lindawati^{*1}, Suprianto¹, Ermawati², Ivan Suaidi³, Lukman Hakim¹, Ermawati²

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Mataram, Indonesia

²Program Studi Perbankan Syariah, Institut Studi Islam Sunan Doe, Indonesia

³Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia

Article Info

Submitted:

20/06/2023

Accepted:

10/07/2023

Approved:

31/07/2023

Published:

31/07/2023.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak pendapatan dan kondisi lingkungan masyarakat terhadap pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis Regresi Linier Berganda. Jumlah sampel sebanyak 50 orang, dimana responden yang diteliti adalah tenaga kerja yang bekerja atau sedang melakukan pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan perumahan, dimana pendapatan berpengaruh positif karena variabel yang searah atau variabel x meningkat maka variabel y juga meningkat, sedangkan pengaruh signifikannya yaitu sama-sama memiliki makna terhadap variabel x dan variabel y . Selain itu, kondisi lingkungan (luas lahan) juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembangunan perumahan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi nilai R-Square sebesar 0.689, artinya variabel pendapatan dan kondisi lingkungan (luas lahan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel perumahan sebesar 68,9%. Sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Dampak, Kecamatan Praya, Pendapatan dan Lingkungan, Perumahan.

ABSTRACT

This study aims to determine how big the impact of income and community environmental conditions on housing development in Praya District, Central Lombok Regency. The method used in this study is to use quantitative methods with multiple linear regression analysis tools. The number of samples was 50 people, where the respondents studied were workers who worked or were carrying out housing construction in Praya District, Central Lombok Regency. The results of this study indicate that income has a positive and significant effect on housing development, where income has a positive effect because the variable in the same direction or the x variable increases, the y variable also increases, while the significant effect is that it has the same meaning on the x and y variables. In addition, environmental conditions (land area) also have a positive and significant influence on housing development. Based on the results of testing the coefficient of determination, the R-Square value is 0.689, meaning that the variable income and environmental conditions (land area) together affect the housing variable by 68.9%. While the remaining 31.1% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Impact, Housing, Income and Environment, Praya sub-district..

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk ke dalam negara yang sedang berkembang, karena saat ini pemerintah banyak melakukan berbagai pembangunan seperti pembangunan

perumahan, infrastruktur di wilayah/ daerah di berbagai kota maupun kabupaten (Abdoellah, 2016; Handayani et al., 2022; Sutiyo, 2018). Secara umum kata pembangunan diartikan sebagai usaha untuk

* Correspondence Address

E-mail: lind12145@gmail.com

mewujudkan kemajuan hidup berbangsa (Kenny, 2020). Akan tetapi pada sebagian besar masyarakat, pembangunan diartikan sebagai perwujudan fisik. Pembangunan biasanya identik dengan negara-negara yang sedang berkembang, untuk lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, mewujudkan suatu negara yang lebih maju, baik fisik maupun non fisik.

Kota dan masyarakat mempunyai keterkaitan satu sama lain dan keduanya saling mempengaruhi. Perkembangan kota secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola kehidupan masyarakatnya (Agustin & Khuzaini, 2017; Aminata et al., 2022; Purwasih, 2017). Demikian pula sebaliknya, perkembangan kebutuhan dan pola hidup masyarakat kota dapat memacu pertumbuhan fisik kota. Permasalahan utama dalam perkembangan kota yaitu semakin meningkatnya aktifitas dan akumulasi penduduk menuntut penyediaan ruang, sarana dan prasarana baru. Implikasinya adalah perubahan dan pertumbuhan bangunan serta sarana dan prasarannya yang ditandai dengan perubahan penggunaan lahan dari areal tidak terbangun menjadi lahan terbangun (Deviani & Sudjarni, 2018; Salmah et al., 2021). Kebutuhan ruang di dalam suatu wilayah pekotaan akan terus meningkat seiring dengan perkembangan kota akibat adanya pertumbuhan penduduk dan permintaan akan ruang.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Tengah, pembangunan perumahan menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Lombok Tengah, pembangunan perumahan akan dilakukan di berbagai Kecamatan, termasuk di Kecamatan Praya (Fuadi, 2019). Pembangunan perumahan yang ada di Kecamatan Praya akan sangat berpengaruh bagi masyarakat pendatang, hal ini akan mempermudah mereka untuk mencari tempat tinggal untuk sementara maupun tetap.

Dengan kondisi lingkungan yang dimana areal pembangun perumahan tersebut dulunya *area full* pertanian, maka akan lebih bagus untuk membangun perumahan yang banyak dan luas (Buchori, 2018; Saragih, 2018). Beberapa bentuk faktor perubahan penggunaan lahan yaitu, faktor kedekatannya dengan pusat kota, semakin

dekat dengan pusat kota, maka semakin besar pula kemungkinan suatu lahan untuk mengalami perubahan karena aktivitas yang terdapat di kota sendiri membutuhkan ruang untuk mewadahnya (Sa'adah & Masykuroh, 2021).

Tidak hanya perumahan/permukiman, berbagai pembangunan lainnya seperti pembangunan sekolah, kampus hingga gedung-gedung lainnya yang akan menjadikan Kecamatan, Kabupaten atau Kota tersebut semakin maju dan berkembang kedepannya.

Pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah, memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar. Dengan keberadaan perumahan tersebut dan pengaruhnya bagi pembentukan pola pikir masyarakat masih menjadi sebuah permasalahan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai apa saja pengaruh dari pembangunan perumahan tersebut dalam penelitian Analisis Dampak Pendapatan dan Kondisi Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembangunan Perumahan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang melihat gambaran terhadap suatu fenomena yang ada. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh maupun perbedaan diantara variabel yang ada. Analisis data dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS. Adapun model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Di mana,

Y = Perumahan

α = konstanta

β = Koefisien Regresi.

μ = Error term

x_1 = Pendapatan

x_2 = Luas Lahan

Peguajian selanjutnya yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0,909	0,588
Pendapatan	0,002985	,000
Luas_Lahan	39,142	6,805

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.909 + 0.002 X_1 + 39,142 X_2$$

Keterangan:

Y = Perumahan

X_1 = Pendapatan

X_2 = Luas Lahan

Berdasarkan hasil persamaan tersebut maka dapat dijelaskan makna dan arti dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0.909, hal tersebut menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Hal ini berarti bahwa jika semua variabel bebas (independen) yaitu Pendapatan (X_1) dan Luas Lahan (X_2) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel terikat (dependen) yaitu Pendapatan (Y) adalah sebesar 0.909.
2. Nilai koefisien dari variabel Pendapatan (X_1) memiliki nilai yang positif (+) sebesar 2.99 berarti antara variabel Pendapatan (X_1) dengan variabel Perumahan (Y) memiliki hubungan yang searah. Hal tersebut menunjukkan bahwa, jika variabel Pendapatan mengalami kenaikan

Regresi linear berganda adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Hasil pengolahan data dengan regresi linier berganda pada penelitian ini terdapat pada tabel di bawah ini:

sebesar satu satuan, maka tingkat pendapatan akan naik sebesar 2.99 dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya dianggap tetap/konstan.

3. Nilai koefisien dari variabel jenis kelamin (X_2) memiliki nilai yang positif (+) sebesar 39.142 berarti antara variabel Luas Lahan (X_2) dengan variabel Perumahan (Y) memiliki hubungan yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa, jika variabel Pendapatan mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Pembangunan Perumahan akan meningkat sebesar 39.142 dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya dianggap tetap atau konstan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini menggunakan KolmogorovSmirnov. Persyaratan dari uji normalitas adalah apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0.05 maka data tersebut normal, sedangkan apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,84766539
Test Statistic		0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, Hal itu berarti nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $0.200 > 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Untuk mengetahui tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi maka caranya yaitu nilai tolerance > 0.10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Hasil pengujian Multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	-
Pendapatan	0,945	1,058
Luas_Lahan	0,945	1,058

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel independen pendapatan $0.945 > 0.10$ dengan nilai VIF $1.058 < 10$, luas lahan $0.945 > 0.10$ dengan nilai VIF $1.058 < 10$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel independen

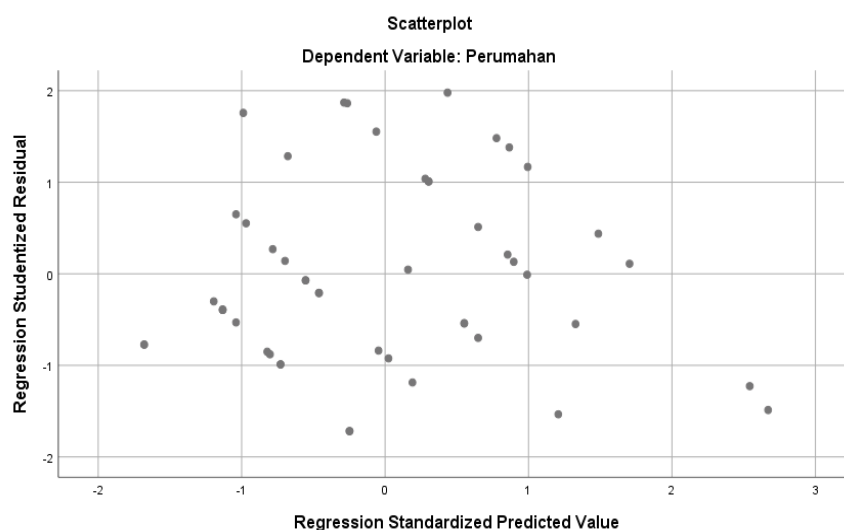
yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) serta Uji Glejser. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain:

- Jika pencarian data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Jika pencarian data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Adapun grafik hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heterokedastisitas pada model.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	77,912	2	38,956	52,003	0,000 ^b
Residual	35,208	47	0,749		
Total	113,120	49			

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Dari hasil uji F (Simultan) tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 52.003 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Karena $\text{sig } 0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan seluruh variabel independen yaitu pendapatan dan luas lahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

2. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel

Tabel 5 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coeff.		Standardized Coeff.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,909	0,588		1,545	0,129
1 Pendapatan	0,002985	0,000	0,573	6,840	0,000
Luas_Lahan	39,142	6,805	0,481	5,752	0,000

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Hasil analisis uji t (parsial) pada tabel diatas yang merupakan hasil Regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.000 yang berarti $0.000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan perumahan (Y).
- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.000 yang berarti $0.000 < 0.05$. Maka H_0 diterima dan H_a

1. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengukur pengaruh secara bersama-sama variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji F (simultan):

independen yaitu tenaga kerja keluarga dan alat tenun mempengaruhi variabel dependen yaitu hasil produksi secara signifikan.

Dasar pengambilan keputusan uji t:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $\text{sig} > 0.05$.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $\text{sig} < 0.05$.

Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut:

ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan (X_2) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pembangunan perumahan (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi antara tenaga kerja keluarga dan alat tenun terhadap hasil produksi di Desa Pringgasea dapat dilihat pada hasil uji berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R^2	Adj R^2	Std. Error
1	0,689	0,676	0g,866

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.689, artinya variabel pendapatan dan luas lahan secara bersama-sama mempengaruhi variabel tingkat pembangunan perumahan sebesar 68,9%. Sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti.

Dampak Pendapatan Terhadap Pembangunan Perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan perumahan pada di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil variabel pendapatan (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar < 0.05 (probabilitas hitung lebih kecil dari taraf nyata 5 persen). Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh koefisien pada variabel pendapatan sebesar 2.985. Artinya, kenaikan 1 (satu) satuan pendapatan akan meningkatkan pembangunan perumahan (Y) di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah sebesar 2.985. Dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis diterima, yaitu bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian dari Lestari, (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perumahan.

Pengaruh Kondisi Lingkungan (Luas Lahan) Terhadap Pembangunan Perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah

Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil variabel luas lahan (X_2) memiliki nilai probabilitas $39.142 > 0,05$ (probabilitas hitung lebih besar dari taraf nyata 5 persen). Berdasarkan nilai koefisien sebesar 39.142

artinya, setiap kenaikan 1% (satu persen) luas lahan akan mempengaruhi pembangunan perumahan pada di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah sebesar 39.142. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan perumahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dua variabel independen yaitu pendapatan dan kondisi lingkungan (luas lahan) dengan satu variabel dependen yaitu pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan perumahan di Kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah. Dengan t hitung sebesar 6.840 dan signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya, jika pendapatan meningkat maka pembangunan perumahan juga akan meningkat, sebaliknya jika pendapatan menurun maka pembangunan perumahan juga akan menurun.

Variabel kondisi lingkungan (luas lahan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan perumahan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Dengan t hitung sebesar 5.752 dan signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya, jika luas lahan meningkat maka pembangunan perumahan juga akan meningkat, sebaliknya jika luas lahan menurun maka pembangunan perumahan juga akan menurun. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa luas lahan dapat meningkatkan pertumbuhan pembangunan perumahan (Fahyudi et al., 2020; Sari & Yuliani, 2022).

Deklarasi penulis

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

REFERENSI

- Abdoellah, O. S. (2016). *Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Di Persimpangan Jalan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Agustin, A., & Khuzaini, K. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (GO-JEK) Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Aminata, J., Nusantara, D. I. K., & Susilowati, I. (2022). The Analysis of Inclusive Green Growth In Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i1.13811>
- Buchori, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Perumahan Di Kabupaten Berau. *ECOBUILD: Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 2(1), 16.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 7(3), 1222-1254.
- Fahyudi, D. I., Christiawan, P. I., & Sarmita, I. M. (2020). Perkembangan luas permukiman dan penggunaan lahan pada daerah peri-urban Kota Singaraja tahun 2010, 2015 dan 2020. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 8(3), 140-147.
- Fuadi, A. (2019). Monisme Identitas Etnik dan Religi di Mataram Lombok Nusa Tenggara Barat. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 16-27.
- Handayani, S., Suharno, S., & Badriah, L. S. (2022). The Effectiveness of Local Government Spending on Poverty Rate Reduction in Central Java, Indonesia. *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 17(1).
- Kenny, K. (2020). *The Influence of Job Promotion on Employees' Performance at PT Maju Ika Jaya, Medan*. Universitas Pelita Harapan.
- Lestari, P. (2020). Pengadaan Tanah untuk Pembangunan demi Kepentingan Umum di Indonesia Berdasarkan Pancasila. *SIGN Jurnal Hukum*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37276/sjh.v1i2.54>
- Purwasih, H. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(1).
- Sa'adah, N. R. D., & Masykuroh, K. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Militer PUSKESAD. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2847-2853.
- Salmah, E., Yuniarti, T., & Handayani, T. (2021). Analisis Pengembangan Agrowisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 1-17.
- Saragih, B. (2018). *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. PT Penerbit IPB Press.
- Sari, R. W. S. W. S., & Yuliani, E. (2022). Identifikasi Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Untuk Perumahan. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 255-269.
- Sutiyono, S. (2018). Reformulasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Memperkuat Nasionalisme Warga Negara Muda Di Wilayah Perbatasan. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1-16.